

**PENGELOLAAN PEMBELAJARAN MATEMATIKA
DI MADRASAH TSANAWIYAH (MTs) MUHAMMADIYAH
01 RANDUBLATUNG, KECAMATAN RANDUBLATUNG,
KABUPATEN BLORA**



Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata II pada
Program Studi Magister Administrasi Pendidikan
Sekolah Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta

Oleh:

EMA MAI SYAROH
NIM. Q100090109

**PROGRAM STUDI MAGISTER ADMINISTRASI PENDIDIKAN
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2018

HALAMAN PERSETUJUAN

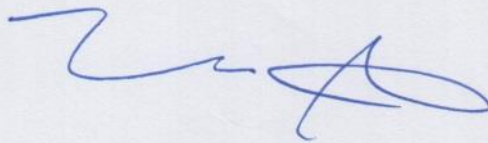
**PENGELOLAAN PEMBELAJARAN MATEMATIKA
DI MADRASAH TSANAWIYAH (MTs) MUHAMMADIYAH
01 RANDUBLATUNG, KECAMATAN RANDUBLATUNG,
KABUPATEN BLORA**

Oleh:

EMA MAI SYAROH
NIM. Q100090109

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing,



Prof. Dr. Sutama, M.Pd.
NIK. 131 943 782

PENGESAHAN

TESIS BERJUDUL

**PENGELOLAAN PEMBELAJARAN MATEMATIKA DI MADRASAH
TSANAWIYAH (MTs) MUHAMMADIYAH 01 RANDUBLATUNG,
KECAMATAN RANDUBLATUNG, KABUPATEN BLORA**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh

EMA MAI SYAROH

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Pada tanggal 13 Desember 2017 dan dinyatakan telah
Memenuhi persyaratan untuk diterima.

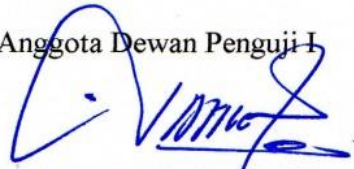
SUSUNAN DEWAN PENGUJI

Pembimbing Utama



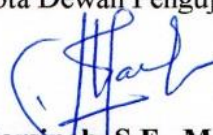
Prof. Dr. Utama, M.Pd.

Anggota Dewan Penguji I



Dr. Achmad Fathoni, S.E.

Anggota Dewan Penguji II



Dr. Darsinah, S.E., M.Si.

Surakarta, 24 Januari 2018

Universitas Muhammadiyah Surakarta
Sekolah Pascasarjana
Direktur,



Prof. Dr. Bambang Sumardjoko, M.Pd

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, Januari 2018



Penulis

EMA MAI SYAROH
EMA MAI SYAROH
NIM Q100090109

**PENGELOLAAN PEMBELAJARAN MATEMATIKA
DI MADRASAH TSANAWIYAH (MTs) MUHAMMADIYAH
01 RANDUBLATUNG, KECAMATAN RANDUBLATUNG,
KABUPATEN BLORA**

Abstrak

Fokus penelitian ini adalah pengelolaan pembelajaran matematika di MTs Muhammadiyah 01 Randublatung, Kecamatan Randublatung, Kabupaten Blora. Tujuan penelitian adalah mendeskripsikan 1) karakteristik pengelolaan tata ruang pembelajaran matematika di MTs Muhammadiyah 01 Randublatung, 2) karakteristik pengelolaan materi pelajaran matematika di MTs Muhammadiyah 01 Randublatung dan 3) karakteristik interaksi pembelajaran matematika antara guru dengan peserta didik di MTs Muhammadiyah 01 Randublatung.

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang naturalistik. Lokasi penelitian ini di MTs Muhammadiyah 01 Randublatung, Kecamatan Randublatung, Kabupaten Blora. Kehadiran peneliti dalam penelitian ini sebagai instrumen utama manusia (human instrument). Teknik pengumpulan data dengan wawancara mendalam, dokumen atau arsip dan observasi tidak berperan. Analisis data dilakukan sejak awal bersamaan dengan pengumpulan data dengan Model Analisis Interaktif. Keabsahan data diuji dengan triangulasi.

Hasil penelitian ini adalah 1) pengelolaan tata ruang pembelajaran matematika di MTs Muhammadiyah 01 Randublatung dengan perencanaan, pengorganisasian, pengawasan, pengaturan orang (peserta didik) dan pengaturan fasilitas serta mempertimbangkan aksesibilitas, mobilitas, interaksi dan variasi meja-kursi, 2) pengelolaan materi pelajaran matematika di MTs Muhammadiyah 01 Randublatung sesuai dengan perencanaan, pengorganisasian dan pengawasan dalam silabus masing-masing kurikulum dan alokasi waktu serta berkaitan langsung dengan kehidupan sehari-hari dan pemahaman konsep dan 3) keterampilan mengajar guru, tahapan pembelajaran dan metode belajar berperan interaksi pembelajaran matematika antara guru dengan peserta didik di MTs Muhammadiyah 01 Randublatung.

Kata Kunci: interaksi, matematika, materi, pembelajaran, pengelolaan, tata ruang.

Abstract

The focus of this research is the management of mathematics learning in Muhammadiyah Islamic School 01 Randublatung, Subdistrict of Randublatung, District of Blora. The purposes of this research are to describe 1) the characteristics of mathematics learning lay out in Muhammadiyah Islamic School 01 Randublatung, 2) the characteristics of the mathematics subject matter in Muhammadiyah Islamic School 01 Randublatung and 3) the characteristics of mathematics learning interactions between teachers and students in Muhammadiyah Islamic School 01 Randublatung.

This research is a naturalistic qualitative research. The site of this research is in Muhammadiyah Islamic School 01 Randublatung, Subdistrict of Randublatung, District of Blora. The attendance of the researcher in this research as the human instrument. The technique of collecting data are using in depth interview, documentation and passive observation. The technique of analyzing data is begun since the beginning during collecting

data with interactive analysis model. The technique of data validation is tested by triangulation.

The results of this research are 1) the managements of mathematics learning lay out in Muhammadiyah Islamic School 01 Randublatung consist of planning, monitoring, persons arrangement (students) and facilities arrangement and also consider the accessibility, mobility, interaction and chair-table variations, 2) the managements of the mathematics subject matter in Muhammadiyah Islamic School 01 Randublatung consist of planning, organizing and monitoring to the syllabus of its curriculum and time allocation and also have direct connections with daily life and concept understanding and 3) teachers' learning competencies, learning steps and learning methods play roles in mathematics learning interactions between teachers and students in Muhammadiyah Islamic School 01 Randublatung.

Key Words: interactions, mathematics, subject matter, learning, managements, lay out.

1. PENDAHULUAN

Fokus penelitian ini adalah pengelolaan pembelajaran matematika di MTs Muhammadiyah 01 Randublatung, Kecamatan Randublatung, Kabupaten Blora.

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran penting yang harus dikuasai peserta didik karena hampir setiap aspek dalam kehidupan manusia membutuhkan Matematika untuk berhitung. Selain itu, Matematika termasuk ilmu pengetahuan yang berperan dalam pembentukan keterampilan berkomunikasi dan pemecahan masalah serta bekerja sama. Dengan demikian, Matematika bukan hanya sebagai ilmu, tetapi juga sebagai bahasa.

Matematika yang berperan penting dalam kehidupan sehari-hari dianggap sebagai mata pelajaran yang tidak disukai dan sulit bagi peserta didik, sehingga hasil belajar yang dicapai peserta didik termasuk jelek. Hasil belajar yang dicapai peserta didik dalam pembelajaran Matematika sesuai dengan tingkat pemahaman konsep dalam materi yang disampaikan. Lebih lanjut, materi awal selalu berkaitan dengan materi berikutnya, sehingga pemahaman konsep awal yang masih lemah akan menyulitkan pemahaman konsep berikutnya.

MTs Muhammadiyah 01 Randublatung, Kecamatan Randublatung, Kabupaten Blora merupakan lembaga pendidikan formal terakreditasi A yang menerapkan K13 pada Tahun Pelajaran 2017/2018, khususnya di Kelas VII. Dalam pengelolaan pembelajaran, Madrasah Tsanawiyah (MTs) yang tepat berdampingan dengan minimarket di sebelah timur ini menata ruang berdasarkan kompetensi akademik peserta didik, yaitu Kelas VII A, VIII A dan IX A. Penataan ruang yang berbeda dengan lembaga pendidikan lainnya ini menjadi keunikan tersendiri bagi MTs dengan 20 tenaga pendidik.

Tenaga pendidik di MTs Muhammadiyah 01 Randublatung, Kecamatan Randublatung, Kabupaten Blora yang mengampu pelajaran di beberapa kelas yang berbeda menyesuaikan pembelajaran dengan kurikulum yang berlaku. Tenaga pendidik yang hanya mengampu di Kelas VII saja harus mempraktikkan K13 yang mulai diterapkan di MTs Muhammadiyah 01 Randublatung, Kecamatan Randublatung, Kabupaten Blora. Tenaga pendidik yang mengampu di Kelas VIII atau Kelas IX masih mempraktikkan KTSP. Sedangkan tenaga pendidik yang mengampu di Kelas VII dan Kelas VIII atau Kelas VII dan Kelas IX harus mempraktikkan dua kurikulum secara bersamaan, yaitu KTSP dan K13. Hal tersebut memang belum terjadi dalam pembelajaran Matematika di MTs Muhammadiyah 01 Randublatung, Kecamatan Randublatung, Kabupaten Blora. Namun, tenaga pendidik yang mengampu

pelajaran Matematika di Kelas VIII dan Kelas IX harus mulai mempersiapkan diri sejak dini untuk persiapan pembelajaran pada tahun pelajaran berikutnya.

Penerapan K13 di MTs Muhammadiyah 01 Randublatung, Kecamatan Randublatung, Kabupaten Bora di Kelas VII sesuai dengan petunjuk pada buku teks, yaitu buku guru dan buku siswa. Tenaga pendidik hanya sebatas mempraktikkan pembelajaran saja, hanya pada beberapa bagian tertentu saja pengembangan materi maupun remedial dan pengayaan. Tenaga pendidik tidak mempunyai kewenangan yang leluasa sebagaimana penerapan KTSP. K13 yang sangat identik dengan pendekatan pembelajaran kelompok juga dipraktikkan dalam beberapa kesempatan, termasuk pengelolaan tata ruang pembelajaran (kelas) dengan berbagai interaksinya. Hal inilah yang menjadi kekhasan dalam pembelajaran matematika dengan K13 di Kelas VII di MTs Muhammadiyah 01 Randublatung, Kecamatan Randublatung, Kabupaten Bora.

Penelitian ini dilakukan untuk mencapai beberapa tujuan, yaitu 1) Mendeskripsikan karakteristik pengelolaan tata ruang pembelajaran matematika di MTs Muhammadiyah 01 Randublatung, 2) Mendeskripsikan karakteristik pengelolaan materi pelajaran matematika di MTs Muhammadiyah 01 Randublatung, 3) Mendeskripsikan karakteristik interaksi pembelajaran matematika antara guru dengan peserta didik di MTs Muhammadiyah 01 Randublatung.

Pada penelitian ini, yang dimaksud: 1) Pengelolaan adalah serangkaian kegiatan merencanakan, mengorganisasikan, memotivasi dan mengawasi usaha-usaha para anggota organisasi dalam mencapai tujuan-tujuan organisasi sesuai dengan penggunaan fasilitas kerja dan sumber daya-sumber daya organisasi, 2) Pengelolaan pembelajaran adalah serangkaian kegiatan merencanakan, mengorganisasikan, memotivasi dan mengawasi usaha-usaha peserta didik dalam memperoleh kemudahan dan perolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan, kemahiran dan tabiat serta pembentukan sikap dan keyakinan sesuai dengan penggunaan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar, 3) Matematika adalah ilmu yang mempelajari tentang logika, bentuk, susunan, besaran dan konsep-konsep yang menekankan pada penalaran, 4) Pengelolaan tata ruang adalah serangkaian kegiatan merencanakan, mengorganisasikan, memotivasi dan mengawasi pengaturan kelas untuk melangsungkan kegiatan pembelajaran, iklim pembelajaran yang kondusif dan mengendalikannya jika terjadi gangguan dalam pembelajaran, 5) Pengelolaan materi pelajaran adalah serangkaian kegiatan merencanakan, mengorganisasikan, memotivasi dan mengawasi bahan yang harus disampaikan sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai mencakup pengetahuan, keterampilan dan sikap, 6) Interaksi pembelajaran adalah suatu kegiatan yang interaktif dari berbagai komponen untuk mewujudkan tercapainya tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dalam perencanaan pembelajaran

2. METODE

MTs Muhammadiyah 01 Randublatung merupakan madrasah swasta dengan jumlah peserta didik yang termasuk banyak sesuai dengan jumlah rombongan belajar sebanyak 4 rombongan belajar pada setiap kelas. Secara keseluruhan ada 12 rombongan belajar, yaitu Kelas VII, VIII dan IX yang masing-masing terdiri dari 4 rombongan belajar. Selain itu, pengelolaan tata ruang pembelajaran yang unik dimana lantai 2 khusus untuk 3 rombongan belajar bagi peserta didik yang termasuk cerdas, yaitu Kelas VII A, VIII A dan IX A. MTs Muhammadiyah 01 Randublatung menerapkan Kurikulum 2013 (K13) pada Tahun Pelajaran

2017/2018 ini, khususnya Kelas VII, yaitu Kelas VII A, VII B, VII C dan VII D. Sedangkan Kelas VIII dan Kelas IX belum menerapkan K13.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang naturalistik karena penelitian ini dilakukan dalam kondisi yang alamiah. Desain penelitian ini adalah etnografi yang menekankan pada subyek pokok yang diteliti dan studi tentang individu mencipta dan memahami kehidupan sehari-harinya.

Lokasi penelitian ini di MTs Muhammadiyah 01 Randublatung, Kecamatan Randublatung, Kabupaten Bora. Lokasi penelitian beralamat di Jl. Diponegoro Nomor 13, Pilang, Randublatung, Bora. Dalam penelitian ini, informan adalah Kepala Madrasah (KM), Wakil Kepala Madrasah bidang Kurikulum (WKM-Kur), Wakil Kepala Madrasah bidang Sarana Prasarana (WKM-Sar), Guru Matematika (GM) dan Peserta Didik (PD), peristiwa adalah pengelolaan tata ruang dan interaksi pembelajaran dan dokumen dan arsip adalah materi pelajaran.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara dengan narasumber sesuai pedoman wawancara, sekaligus melakukan observasi sesuai pedoman observasi. Selain itu, peneliti juga melakukan dokumentasi tentang pengelolaan tata ruang pembelajaran, materi pelajaran dan interaksi pembelajaran.

Dalam penelitian ini, analisis data dengan Model Analisis Interaktif. Analisis data dilakukan di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data sebelum meninggalkan lapangan studinya. Keabsahan data diuji dengan triangulasi, yaitu triangulasi data/sumber dan triangulasi metodologis.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengelolaan tata ruang pembelajaran matematika di MTs Muhammadiyah 01 Randublatung dengan perencanaan, pengorganisasian, pengawasan, pengaturan orang (peserta didik) dan pengaturan fasilitas serta mempertimbangkan aksesibilitas, mobilitas, interaksi dan variasi meja-kursi. Perencanaan sesuai dengan rombongan belajar, jumlah peserta didik dalam setiap kelas dan luas lahan. Pengorganisasian dibagi dua, yaitu Kelas Unggulan di lantai atas dan Kelas Reguler di lantai bawah. Pengawasan menjadi tanggung jawab masing-masing guru pelajaran, termasuk mengatur peserta didik, menciptakan iklim pembelajaran yang kondusif dan mengendalikan gangguan. Pengaturan orang (peserta didik) dengan pola klasikal dan kelompok. Pengaturan fasilitas dengan menyediakan fasilitas standar, seperti papan tulis, spidol, penghapus dan spidol. Pengelolaan tata ruang pembelajaran dengan fasilitas yang tersedia di meja dengan aksesibilitas yang mudah, dengan mobilitas yang baik yang memudahkan pergerakan guru ke setiap sudut kelas dan peserta didik ke depan kelas, dengan interaksi dua arah, yaitu guru kepada peserta didik dan sebaliknya dan dengan variasi pola meja-kursi yang dinamis untuk membentuk kelompok dalam pembelajaran kelompok.

Pengelolaan materi pelajaran matematika di MTs Muhammadiyah 01 Randublatung sesuai dengan perencanaan, pengorganisasian dan pengawasan dalam silabus masing-masing kurikulum dan alokasi waktu serta berkaitan langsung dengan kehidupan sehari-hari dan pemahaman konsep. Perencanaan sesuai dengan rencana operasional dalam silabus masing-masing kurikulum dan alokasi waktu. Pengorganisasian sesuai dengan jenis, cakupan, urutan dan perlakuan terhadap materi pada masing-masing kurikulum. Pengawasan memperhatikan kalender pendidikan menjamin materi disampaikan sesuai dengan alokasi waktu. Jenis materi pelajaran dalam silabus, yaitu konsep, prinsip dan prosedur. Cakupan materi pelajaran dalam

silabus, yaitu Aljabar, Analisis dan Geometri serta melebar pada pelajaran yang lain. Urutan materi pelajaran dalam silabus, yaitu baku dan sistematis serta berkesinambungan. Perlakuan materi dalam silabus, yaitu berkaitan langsung dengan kehidupan sehari-hari dan pemahaman konsep.

Keterampilan mengajar guru, tahapan pembelajaran dan metode belajar berperan interaksi pembelajaran matematika antara guru dengan peserta didik di MTs Muhammadiyah 01 Randublatung. Namun, alokasi waktu membatasi interaksi pembelajaran. Gaya belajar peserta didik berperan secara berbeda-beda dalam interaksi pembelajaran. Sedangkan Peranan kurikulum dalam interaksi pembelajaran sesuai dengan keterampilan guru dalam mengelola pembelajaran. Begitu juga dengan Karakteristik peserta didik lebih berperan terhadap interaksi pembelajaran daripada lingkungan fisik maupun lingkungan nonfisik.

4. PENUTUP

Kesimpulan penelitian ini sebagai berikut:

1. Pengelolaan tata ruang pembelajaran (kelas) matematika dalam perencanaan, pengorganisasian, pengawasan, pengaturan orang (peserta didik) dan pengaturan fasilitas sesuai dengan jumlah peserta didik, rombongan belajar dan luas lahan, termasuk fasilitas yang tersedia.
2. Pengelolaan materi pelajaran matematika dalam perencanaan materi, pengorganisasian materi dan pengawasan materi menurut jenis, cakupan, urutan dan perlakuan materi pelajaran sesuai dengan rencana operasional dalam silabus dan kalender pendidikan.
3. Keterampilan mengajar guru, tahapan pembelajaran dan metode belajar berperan dalam interaksi pembelajaran matematika antara guru dengan peserta didik. Karakteristik peserta didik lebih berperan terhadap interaksi pembelajaran daripada lingkungan fisik maupun lingkungan nonfisik. Karakteristik peserta didik juga mencakup gaya belajarnya. Sedangkan alokasi waktu membatasi interaksi pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Mulyono. (2003). *Pendidikan bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ahmad, Mumtaz. (2010). "Application of Classroom Management Strategies in Public and Private Sector at School Level in Pakistan". *International Journal of Library and Information Science*. Volume 2. Number 9: 177-183.
- Al Momani, Mufadi; Allouh, Zuhair dan Al Homran, Mohmad. (2012). "Teachers Implementation of Effective Classroom Management from Vocational Educations Students' Perspectives". *International Journal of Education*. Volume 4. Number 3: 137-146.
- Aqib, Zainal dan Rohmanto, Elham. (2008). *Membangun Profesionalisme Guru dan Pengawas Sekolah*. Bandung: Yrama Widya.
- Arifin, Muhammad Syamsul. (2015). *Pengembangan Materi Pelajaran*. Artikel dari internet dalam <http://muhsyamsularifin.blogs.uny.ac>. diakses pada jam 11.00 tanggal 14 Juli 2017.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian: suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Banks, Tachelle. (2014). "Creating Positive Learning Environments: Antecedent Strategies for Managing the Classroom Environment and Student Behavior". Number 5: 519-524.

- Barizi, Ahmad. (2009). *Menjadi Guru Unggul: Bagaimana Menciptakan Pembelajaran yang Produktif dan Profesional*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Behrendt, Marc dan Franklin, Teresa. (2014). "A Review of Research on School Field Trips and Their Value in Education". *International Journal of Enviromental and Science Education*. Number 9: 235-245.
- Burriss, Kathleen dan Burriss, Larry. (2012). "Outdoor Play and Learning: Policy and Practice". *International Journal of Education Policy and Leadership*. Volume 6. Number 8: 1-12.
- Chamundeswari. (2013). "Teacher Management Styles and Their Influence on Performance and Leadership Development among Students at the Secondary Level". *International Journal of Academic Research in Progressive Education and Development*. Volume 2. Number 1: 367-418.
- Demirdag, Seyithan. (2015). "Self-Assessment of Middle School Teachers: Classroom Management and Discipline Referrals". *International Journal on New Trends in Education and Their Implications*. Volume 6. Number 2: 45-55.
- Deslandes, Rollande; Rivard, Marie-Claude; Trudeau, Francois dan Lemoyne, Jean. (2012). "Role of Family, School, Peers and Community in the Adaptation Process of Young Immigrants." *International Journal about Parents in Education*. Volume 6. Number 1: 1-14.
- Dikmenli, Yurdal dan Cifci, Taner. (2016). "Geography Teachers' Attitudes and Beliefs Regarding Classroom Management". *International Journal of Higher Education*. Volume 5. Number 2: 283-291.
- Diokno, Benjamin. (2010). "Evaluating the Philippine Primary Education System". *The International Journal of Educational and Psychological Assessment*. Volume 5. Number 2: 255-264.
- Djamarah, Syaiful Bahri. (2006). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Drost. (2006). *Dari KBK Sampai MBS: Esai-Esai Pendidikan*. Jakarta: Kompas.
- Finn, Jeremy; Fox Jeffery dan Mc Clellan, Michelle. (2006). "Small Classes in the Early Grades and Course Taking in the High School". *International Journal of Education Policy and Leadership*. Volume 1. Number 1: 1-13.
- Garner, Nicole; Hayes, Sarah dan Eilks, Ingo. (2014). "Linking Formal and Non-Formal Learning in Science Education: A Reflection from Two Cases in Ireland and Germany". *Journal of Education*. Volume 2. Number 2: 10-31.
- Harsono. (2007). *Model-model Pengelolaan Perguruan Tinggi Perspektif Sosiopolitik*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar.
- Hasbullah. (2006). *Otonomi Pendidikan: Kebijakan Otonomi Daerah dan Implikasinya terhadap Penyelenggaraan Pendidikan*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.

- Konstantopoulus, Spyros dan Wei, Li. (2011). *“Modeling Class Size Effects across the Achievement Distribution”*. International Journal of Sociology of Education. Volume 1. Number 1: 1-13.
- Lindahl, Ronald dan Cain, Patrick. (2012). *“A Study of School Size among Alabama’s Public High Schools”*. International Journal of Education Policy and Leadership. Volume 7. Number 1: 1-27.
- Malik, Imam. (2013). Pengembangan Materi Pelajaran. Artikel dari internet dalam <http://imammaliki11.wordpress.com/2013/12/12/pengembangan-materi-pelajaran> diakses pada jam 11.00 tanggal 14 Juli 2017.
- Moleong, Lexy. (2007). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyono. (2009). *Manajemen Administrasi dan Organisasi Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Murniati, Endyah. (2007). *Kesiapan Belajar Matematika di Sekolah Dasar*. Surabaya: Surabaya Intellectual Club (SIC).
- Nishimura, Mikiko; Ogawa, Keiichi; Chimombo, Joseph; Kunje, Demis; Ampiah, Joseph Ghartey; Sawamura, Nobuhide dan Yamada, Shoko. (2009). *“A Comparative Analysis of Universal Primary Education Policy in Ghana, Kenya, Malawi and Uganda”*. Journal of International Cooperation in Education. Volume 12. Number 1: 143-158.
- Ormrod, Jeanne Ellis. (2008). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Erlangga.
- Osakwe, Tachelle. (2014). *“Classroom Management: A Tool for Achieving Quality Secondary School Education Nigeria”*. International Journal of Education. Volume 6. Number 2: 58-68.
- Ozdemir, Yalcin. (2007). *“The Role of Classroom Efficacy in Predicting Teacher Burnout”*. International Journal of Educational and Pedagogical Sciences. Volume 1. Number 11: 751-757.
- Rahman, Fazalur; Jumani, Nabi Bux; Basit, Abdul; Chishti, Saeedul Hasan. (2010). *“Let the Teacher Manage the Challenge of Classroom Management”*. International Journal of Business and Social Science. Volume 1. Number 1: 96-105.
- Ricoy, Maria Carmen dan Feliz, Tiberio. (2016). *“Twitter as Learning Community in Higher Education”*. *Educational Technology and Society*. Volume 19. Number 1: 237-248.
- Rifa’i, Ahmad dan Anni, Catharina Tri. (2009). *Psikologi Pendidikan*. Semarang: Universitas Negeri Semarang (UNNES) Press.
- Rufai, Alebiosu dan Adeakin. (2015). *“A Conceptual Model for Virtual Classroom Management”*. International Journal of Computer Science. Volume 5. Number 1: 27-32.
- Rukmana, Ade dan Suryana, Asep dalam Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia (UPI). (2010). *Manajemen Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

- Rusman. (2012). *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Salahuddin, Mohammad; Islam, Rabiul; Akbar, Delwal dan Raihan, Khaled Mahmud. (2008). "How Can We Increase the Quality of Private Schools in Bangladesh from Perspectives of Students and Managers?" *International Journal of Management Perspectives*. Volume 2. Number 1: 1-17.
- Sanjaya, Wina. (2008). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Sendan, Fehmi Can dan Donuk, Donercan. (2014). "A Key to Classroom Management: Teacher Reflection". *International Journal of Language Academy*. Volume 2. Number 2: 165-181.
- Sendzuk, Paul. (2010). "Sink or Swim? Improving Student Learning through Feedback and Self-Assessment". *International Journal of Teaching and Learning in Higher Education*. Volume 22. Number 33: 320-330.
- Sobri; Jihad, Asep dan Rochman, Charul. (2009). *Pengelolaan Pendidikan*. Yogyakarta: Multi Pressindo.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suhartono, Suparlan (2009). *Wawasan Pendidikan: Sebuah Pengantar Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Suherman, Erman. (2003). *Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer*. Bandung: JICA-UPI.
- Susanto, Ahmad. (2013). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sutopo. (2002). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Surakarta: Sebelas Maret University Press.
- Vijayan, Priya; Chakravarthi, Srikumar dan Philips, John Arul. (2016). "The Role of Teachers' Behaviour and Strategies in Managing a Classroom Environment". *International Journal of Social Science and Humanity*. Volume 6. Number 3: 299-307.
- Yang, Xiangdong; Shaftel, Julia; Glasnapp, Douglas dan Poggio, John. (2005). "Qualitative or Quantitative Differences? Latent Class Analysis of Mathematical Ability for Special Education Students". *The Journal of Special Education*. Volume 38. Number 4: 194-207.
- Yamin, Martinis dan Maisah. (2009). *Manajemen Pembelajaran Kelas (Strategi Meningkatkan Mutu Pembelajaran)*. Jakarta: Gaung Persada Press.